

Abstrak

Latar belakang masalah yang menjadi judul penelitian kali ini yaitu kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran fiqih berlangsung. Diperlukan pemilihan penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor berhasilnya guru dalam melakukan proses pembelajaran, pemilihan penggunaan metode yang tepat juga akan bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa bisa secara aktif terlibat dalam pembelajaran di Kelas.

Pada mata pelajaran fiqih dalam setiap Sub babnya selalu ada pembelajaran yang bersifat amaliah, artinya anak-anak diwajibkan untuk bisa mempraktekkan sesuatu dengan benar, salah satunya yaitu mempraktekkan sholat. Dengan dilakukannya metode pembelajaran demonstrasi saat materi sholat, diharapkan agar siswa bisa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dikelas.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fiqih ? 2) Apa saja hambatan dan pendukung dalam metode demonstrasi ?. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang nantinya akan menyajikan informasi berupa deskripsi mengenai hasil akhir dari penelitian.. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi yang bersumber dari guru dan juga siswa SMA Muhammadiyah 08 Cerme.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode demonstrasi siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, adapun langkah-langkahnya penerapannya yang pertama adalah Menyusun bahan belajar untuk didemonstrasikan yang kedua yaitu mendiskusikan bahan materi belajar dengan membuat kelompok kecil yang ke tiga melibatkan siswa untuk melihat, mendengar dan mengawasi praktek yang dilakukan seorang guru untuk ditirukan oleh siswa, dan yang terakhir adalah memberikan rangsangan dan motivasi kepada siswa, memberikan rasa untuk percaya diri dan dorongan semangat. Adapun faktor yang mendorong untuk berhasilnya metode demonstrasi adalah yang pertama siswa yang aktif memperhatikan, kedua adalah materi pembelajaran yang bersifat praktik dan yang ketiga adalah kurikulum K13. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah siswa yang kurang memperhatikan, dan juga perlunya persiapan yang matang baik dari segi peralatan dan tempat serta persiapan seorang guru dalam mengajar.

Kata kunci: metode demonstrasi, keaktifan, pembelajaran fiqih

Abstract

The background of the problem which became the research title this time was the lack of student activity when the fiqh learning took place. It is necessary to choose the right learning method to be one of the factors for the success of the teacher in conducting the learning process, the selection of the right method will also be able to make learning fun and make students actively involved in classroom learning.

In the subject of jurisprudence in each of its chapters there is always *amaliah* learning, meaning that children are required to be able to practice things correctly, one of which is to practice prayer. By doing demonstration learning methods when praying material, it is expected that students can be actively involved in learning in the classroom.

The formulation of the problem from this study are: 1) How is the application of the demonstration method in fostering the activeness of students in fiqh learning? 2) What are the obstacles and supporters in the demonstration method? This research method uses a qualitative approach, which will later present information in the form of a description of the final results of the research. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation originating from teachers and students of Muhammadiyah High School 08 Cerme.

From the results of the study show that with the implementation of demonstration methods students become active in learning, as for the steps to implement the first is to compile learning materials for the second demonstration of discussing learning material materials by making the third small group involving students to see, hear and supervise the practice of a teacher to be imitated by students, and the last is to provide stimulation and motivation to students, giving a sense of confidence and encouragement. The factors that encourage the success of the demonstration method are the first students who actively pay attention, both are practical learning materials and the third is the K13 curriculum. The factors that become obstacles in the implementation of demonstration methods are students who pay less attention, and also the need for careful preparation both in terms of equipment and place and the preparation of a teacher in teaching.

Keywords: demonstration method, activeness, fiqh learning